LAPORAN
PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2022

PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE INTERAKTIF

Oleh:

NURLAILA HUSAIN, S.S., M.Pd - 0021087904

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JUNI 2022

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI

	Judul Kegiatan	: PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE INTERAKTIF
	Lokasi	: Kota Gorontalo
1.	Ketua Tim Pelaksana a. Nama	: Nurlaila Husain, SS, M.Pd
2.	b. NIP	: 197908212005012003
3.	c. Jabatan/Golongan	: Lektor / 3 c
	d. Program Studi/Jurusan	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris
	e. Bidang Keahlian	:
	Alamat Kantor/Telp/Faks/Ef. mail	: 085256666080 / nurlaila_husain@yahoo.co.id
	Alamat Rumah/Telp/Faks/E-g. mail	
	Anggota Tim Pelaksana a. Jumlah Anggota	: -
4.	Nama Anggota I / Bidang b. Keahlian	: -
	Nama Anggota II / Bidang c. Keahlian	: -
	d. Mahasiswa yang terlibat	: -
	Lembaga/Institusi Mitra	: -
5.	a. Nama Lembaga / Mitra	
	b. Penanggung Jawab	: Rumah Belajar dan Bermain
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Helena Badu, M.Pd
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: perumahan Griya Nabila Permai, Kelurahab Tapa, kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo. : 4,9 km
	e. Bidang Kerja/Usaha	: Pendidikan
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 1 bulan
7.	Sumber Dana	: Biaya Mandiri
8.	Total Biaya	: Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D)
NIP. 196803101994032003

Gorontalo, 30 Juni 2022
Ketua

(Nurlaila Husain, SS, M.Pd) NIP.
197908212005012003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

Daftar Isi

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN 2
DAFTAR ISI 3
RINGKASAN 4
BAB I. PENDAHULUAN 5
BAB II. TARGET DAN LUARAN 8
BAB III. METODE PELAKSANAAN 9
BAB IV. PEMBAHASAN 10
BAB V. PENUTUP 12
REFERENSI 13
LAMPIRAN - LAMPIRAN 14

1. Dokumentasi
2. Materi dan LKS

RINGKASAN

pengenalan atau Penguasaan bahasa Inggris sebenarnya sama dengan penguasaan bahasa lainnya. Pada umumnya, bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi anak-anak di Indonesia, karena bahasa Inggris bukanlah bahasa pertama ataupun bahasa kedua yang mereka peroleh di rumah, akan tetapi bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang akan mereka dapatkan di sekolah ataupun lembaga kursus lainnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan minat siswa Sekolah Dasar (umur 7-11 tahun) belajar bahasa Inggris khususnya pada pembelajaran kosa kata dengan menggunakan metode interaktif yaitu belajar dengan kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sehingga kegiatan ini merupakan gabungan ciri belajar cerdas, mudah dan cepat. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari 14 siswa Sekolah Dasar (SD) dan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pemilihan media dan strategi penyampaian materi ajar bahasa Inggris harus benar-benar dilakukan dengan cermat dan matang. terutama materi yang akan diberikan kepada siswa level beginner. Dengan demikian penguasaan kosa kata bahasa Inggris mereka meningkat sehingga tercapai masyarakat yang berwawasan internasional.

Kata kunci: *kosa kata*, *metode interaktif, media, strategi pembelajaran.*

BAB I
PENDAHULUAN

Deskripsi Potensi Unggulan

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar merupakan peningkatan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris, setelah siswa memiliki bahasa pertama yakni bahasa Ibu serta bahasa kedua yakni bahasa Indonesia. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang didapatkan oleh siswa di Sekolah formal, karena bahasa Inggris di rasakan sulit oleh orang Indonesia, akan tetapi apabila dibandingkan dengaan bahasa Eropa lainnya bahasa Inggris merupakan bahasa yang cukup sederhana. Hal ini yang menyebabkan bahasa Inggris mendunia sehingga menjadi salah satu kebutuhan intelektual dan pembelajarannya pun menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut.

Ada beberapa kesulitan yang muncul ketika mempelajari bahasa Inggris. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hastutti (2010, hal. 4-5) kesulitan yang di rasakan antara lain, kesulitan yang muncul dalam diri seorang siswa yang menganggap bahasa Inggris merupakan bahasa yang sukar sehingga siswa tersebut menjadi enggan untuk mempelajarinya, karena bahasa Inggris kurang mempunyai kedekatan secara linguistik dengan bahasa Indonesia. Kesulitan lainnya ketika menerjemahkan suatu kata atau kalimat, siswa kesulitan mengartikan suatu kata atau beberapa kata tersebut. Pendapat sebelumnya sejalan dengan pemikiran dari Maduwu (2016, hal. 2) yang mengatakan bahwa di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat susah bagi sebagian orang untuk dipelajari bahkan menakutkan bagi beberapa kalangan. Di satu sisi, Kartikasari (2021) lebih mempertegas lagi dalam artikelnya yang mengatakan bahwa kosa kata adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam penyusunan sebuah kalimat dan kemampuan lain dalam bahasa selain *grammar* atau susunan kalimat, karena dengan menguasai kosa kata maka akan mempermudah seseorang untuk membaca, menulis, mendengar dan berbicara dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kosa kata memegang peranan penting dalam penguasaan suatu bahasa. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini, maka perlu diadakan pengajaran kosa kata pada anak usia 7-11 tahun yang berada di bawah naungan Rumah Belajar dan Bermain (RBB). Pemilihan materi dan metode pembelajaran yang interaktif perlu menjadi perhatian dengan melihat umur anak, keadaan psikologi, keadaan sosial ekonomi, budayanya, lingkungan bermainnya, dan lingkungan berbahasanya. Untuk meningkatkan penguasaan kosa kata pada anak maka dipilihlah sebuah media yang menarik

dan dapat merangsang daya ingat anak dengan melihat sebuah gambar sehingga mereka bisa mengingat kata dari gambar tersebut. Pernyataan sebelumnya diperkuat oleh Nurhadi (1995) dalam Hastutti (2010, hal. 5) yang mengatakan bahwa penggunaan alat bantu visual merupakan sala satu cara untuk mempermudah penguasaan suatu bahasa yang dipelajari. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pengabdian ini media yang digunakan adalah media visual berbentuk gambar benda, sayuran, buah-buahan dan angka.

Permasalahan dan Penyelesaiannya

Pengenalan kosa kata pada anak sangat dianjurkan untuk memilih metode ataupun media yang menarik dan tidak membosankan bagi anak. Hal ini berlaku pula pada pembelajaran bahasa Inggris, terkadang anak kurang merespon dengan baik pada saat belajar bahasa inggris karena tulisan sama pengucapannya berbeda. Untuk mengatasi masalah ini, maka dalam pelaksanaan pengabdian media visual berbentuk gambar yang interaktif, inovatif dan menyenangkan menjadi salah satu solusi yang baik untuk pengajaran kosa kata bahasa Inggris.

Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini adalah model pembelajaran langsung, pemberian tugas, dan demonstrasi. Model pembelajaran langsung berbentuk tatap muka dan bersifat contextual learning. Selama pelatihan berlangsung, anak-anak akan disediakan materi pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga mereka akan lebih antusias untuk belajar mengenal kosa kata dan pengucapannya dalam bahasa Inggris yang tentunya akan dibarengi dengan pemberian tugas dan demonstrasi. Materi-materi yang diajarkan akan menggunakan variasi strategi pembelajaran sehingga anak-anak benar-benar akan bisa menikmati proses pembelajaran yang ideal seperti yang diharapkan oleh mereka.

Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam Pengabdian ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang belajar di Rumah Belajar dan Bermain (RBB), Tempat ini menjadi salah satu sarana untuk anak-anak belajar bahasa Inggris di luar jam pelajaran mereka di sekolah. Tentunya metode ataupun pemilihan media yang di berikan ke anak-anak sedikit berbeda dengan yang mereka dapatkan di sekolah. Penyelenggaran pengabdian ini terjadwal dan materinya sudah di tentukan berdasarkan kemampuan anak, sehingga pemilihan media pembelajaran menjadi hal yang sangat diperhatikan di RBB ini.

Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
Anak-anak usia Sekolah Dasar umur 7-12 tahun. Anak-anak ini terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Berjumlah sekitar 14 orang anak.	Berada pada level kemampuan bahasa Inggris *beginner* dan mempunyai kemauan untuk belajar Bahasa inggris	- Kesulitan mengucapkan kosa kata bahasa Inggris karena tulisan dan penyebutannya berbeda. - Proses belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik

BAB 2
TARGET DAN LUARAN

Target Kegiatan

Adapun target kegiatan ini adalah:

(1) Membantu ibu-ibu memberikan pelatihan kepada anak-anaknya dalam mendapatkan pembelajaran untuk menciptakan proses belajar bahasa Inggris yang ideal bagi anak-anak mereka.

(2) Meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan menggunakan media visual dalam bentuk gambar.

(3) Membantu anak-anak untuk bisa lebih mudah mempelajari bahasa Inggris dengan menawarkan materi-materi yang lebih inovatif dan menarik melalui media visual sehingga mereka dapat menguasai kosa kata baik nama maupun cara mengucapkannya.

(4) Menumbuhkan kesadaran anak-anak akan pentingnya mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing yang wajib dikuasai untuk bisa menghadapi era globalisasi

(5) Menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris.

Luaran Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

(1) Terbantunya ibu-ibu yang mempunyai anak usia sekolah Dasar dalam mewujudkan proses pembelajaran bahasa Inggris yang ideal dan menarik

(2) Meningkatnya kemampuan anak-anak dalam berbahasa Inggris baik terutama dalam penguasaan kosa kata.

(3) Meningkatnya motivasi dan minat belajar anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

(4) Terciptanya kepercayaan diri anak-anak untuk melakukan percakapan sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Inggris.

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

Demi kelancaran kegiatan pengabdian ini berikut tahapan-tahapan pelaksanaan yang harus dilalui serta rencana keberlanjutan program.

Pelaksanaan

pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak dalam belajar kosa kata bahasa Inggris sehingga nantinya akan berimbas pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Dalam proses pembelajaran nanti, siswa akan disuguhkan materi ajar yang menarik dan interaktif.dalam bentuk gambar.

Metode yang digunakan dalam pelatihan nanti adalah model pembelajaran langsung, pemberian tugas dan demonstrasi, serta akan didukung dengan penggunaan media pembelajaran visual yang relevan.

Selain itu, dalam proses belajar mengajar nantinya akan diterapkan beberapa strategi lainnya yang menarik seperti penggunaan *games* yang akan menggiring anak-anak untuk lebih menikmati situasi pembelajaran bahasa Inggris.

Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program ini adalah dengan memberikan pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar yang belajar di RBB seminggu sekali, sehingga dapat meningkatnya motivasi dan minat belajar anak dalam mempelajari bahasa Inggris serta membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris sehingga semua informasi yang pernah mereka peroleh dalam pelatihan nanti bisa menjadi bekal ilmu yang berguna untuk mendalami bahasa Inggris di masa yang akan datang.

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan ini di laksanakan di Rumah Belajar dan Bermain yang kemudian di singkat RBB, Kebanyakan siswa Sekolah Dasar menghadapi kesulitan dalam memahami teks pendek berbahasa inggris, kenapa seperti ini? Jawabannya karena mereka kekurangan kosa kata. Siswa sulit untuk menghapal dan memahami kata demi kata dalam teks tersebut, karena bahasa Inggris di Indonesia merupakan Bahasa asing bagi mereka, sehingga pengucapan mereka untuk bahasa Inggris masih dipengaruhi oleh mother tongue atau bahasa ibu yang digunakan. Untuk menghadapi masalah ini, maka siswa difasilitasi dengan menggunakan metode interaktif yaitu metode permainan melalui media visual/gambar sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dalam belajar.

Metode permainan sangat efektif untuk mengajarkan Bahasa Inggris khususnya pada pembelajaran kosa kata. Pernyataan ini di buktikan dengan Huyen dan Nga's dikutip dari Pertiwi, dkk yang menyebutkan bahwa *games* sangat efektif untuk membuat anak lebih mudah memelihara materi pembelajaran dilingkungan yang bebas stress dan nyaman. Langkah-langah yang diterapkan pada saat proses pengajaran yakni; menyebutkan kosa kata dengan pengucapan yang benar pada anak dan mengajarkan tulisan kosa kata huruf perhuruf dengan ejaan, kemudian. Inilah langkah –langkah metode permainan yang di laukan dalam pelatihan ini.

B. Hasil Pengabdian

Adapun hasil yang dapat dilihat setelah pelatihan ini adalah anak-anak sudah dapat meniru bunyi panjang dan pendek yang di ucapkan namun ada beberapa anak yang kadang lupa pada saat proses pembelajaran, sehingga harus di ulangi kembali. Kemudian setelah mereka sudah bisa meniru pengucapan dari kosa kata, mereka diajarkan untuk menulisnya dengan cara dilakukan pengejaan huruf perhuruf, semua hal ini, dilakukan dengan bermain, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menulis sekaligus mengucapkan kosa kata yang sudah ditulisnya.

Menggunakan Bahasa inggris di luar jam sekolah mereka. Anak-anak sangat antusias dan senang mengikuti pembelajaran karena materi di berikan dengan Kegiatan pelatihan atau pengabdian ini memberikan hasil yang positif dan signifikan yang dapat dirasakan oleh siswa. Pengabdian ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat belajar suasana yang

menyenangkan dengan menggunakan media sehingga siswa dapat berinteraksi secara aktif di selama proses pembelajaran. Siswa dapat menyelesaikan tahapan dari metode permainan, mulai dari menyebutkan kosa kata dengan benar, menulis kosa kata, dan memasangkan kosa kata dengan gambar yang sudah disediakan. Siswa terlihat antusias dalam belajar Bahasa inggris sebagai Bahasa asing bagi mereka, hal ini terlihat ketika mereka mengerjakan soal-soal latihan di akhir pembelajaran dan mereka dapat menjawab latihan soal tersebut dengan tepat.

Bagi penulis/pengabdi, kegiatan pengabdian ini telah memberikan pengalaman dalam mengedukasi siswa, dengan memberikan metode permainan dengan baik, karena melalui tahapan-tahapan tersebut siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam hal mengucapkan sekaligus menulis kosa kata, sehingga siswa dapat dengan mudah mengimplementasikannya dengan sangat baik.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Motivasi merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, karena motivasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa, oleh karena itu motivasi ini harus di pertahankan. Penerapan motivasi yang dilakukann dalam pengabdian ini adalah phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension. Kelima langkah strategi membaca ini akan berjalan dengan lancar apabila dibarengi dengan strategi pembelajaran Bahasa inggris yang menyenangkan "fun learning". Kolaborasi dari kedua point penting dalam belajar Bahasa inggris menghasilkan siswa yang percaya diri dalam menggunakan Bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berlanjut dan menjadi kegiatan rutin. Hal ini di lakukan karena adanya potensi-potensi yang luar biasa dimiliki oleh siswa. Mereka dapat mengembangkan kemampuan Bahasa inggrisnya tidak hanya di sekolah akan tetapi di luar sekolah.

REFERENSI

Hastutti, R., P. (2010). Efektivitas Penggunaan Media Visual Berbentuk Gambar Untuk meningkatkan KPsa kata bahasa Inggris Siswa kelas VII SMP YPAC Surakarta. Surakarta: Skripsi. Prodi pendidikan Luar Biasa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajatan Bahasa Inggris Di Sekolah. Jurnal Warta. Edisi 50. ISSN: 1829-7463

Kartika, T. (2021). Peran Kosa kata Dalam Belajar Bahasa Inggris. Radar Semarang.id https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/04/17/peran-kosakata-dalam-belajar-bahasa/ Diakses tanggal 10 Mei 2022

Pertiwi, A.B., Rahmawaty, A., dan Hafidah, R. 2021. Metode pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. Jurnal Kumara Cendekia, Vol.9 (2). file:///C:/Users/A%20C%20E%20R/Downloads/49037-137145-1-PB%20(6).pdf. Diakses tanggal 10 Mei 2022

LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Materi

2022.3.12 10:40

2022.3.12 10:16

2022.3.12 10:16

VEGETABLES
FRUITS
2022.2.26 10:50

Alphabet
Alphabet
2022.2.5 10:50

2022.2.5 10:11

VEGETABLES

Name : _____
Class : _____
Date : _____

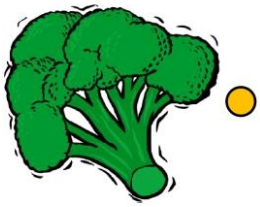

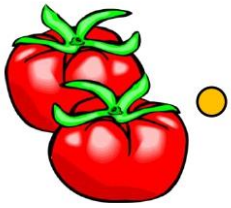
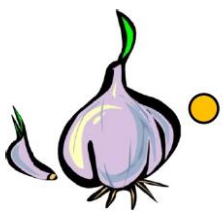

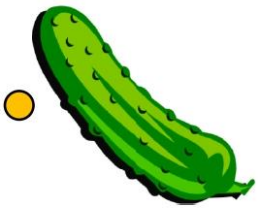
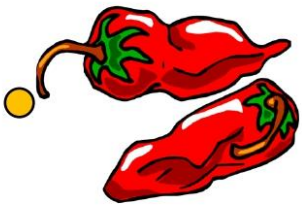

cucumber
potato
carrot
spinach
artichoke
tomato
broccoli
garlic
cabbage
onion
eggplant
pepper

Copyright © 2015. [redacted]. All rights reserved.

FRUITS

Name : _____
Class : _____
Date : _____

apple

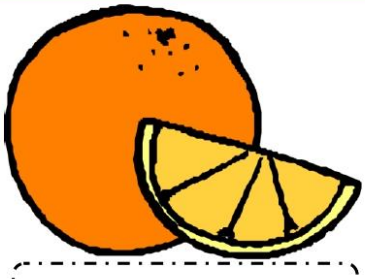

orange

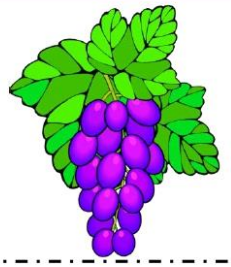

grapes

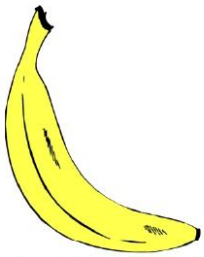

banana

cherry

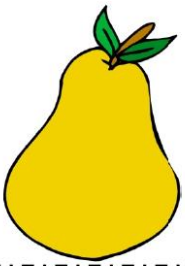

pear

peach

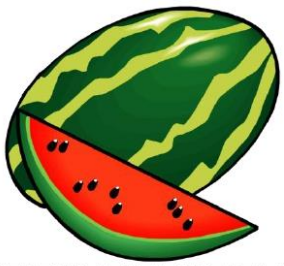

watermelon

strawberry

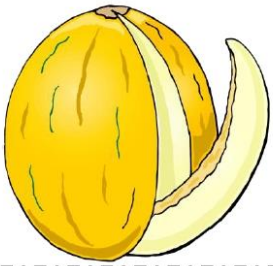

melon

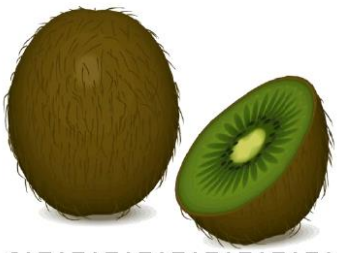

kiwi

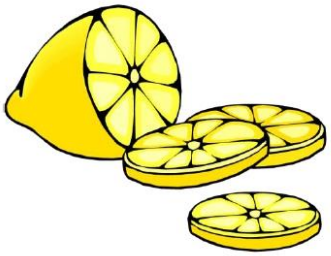

lemon

Copyright © 2015. eslvaya.com. All rights reserved.

NUMBERS-PICTURE DICTIONARY

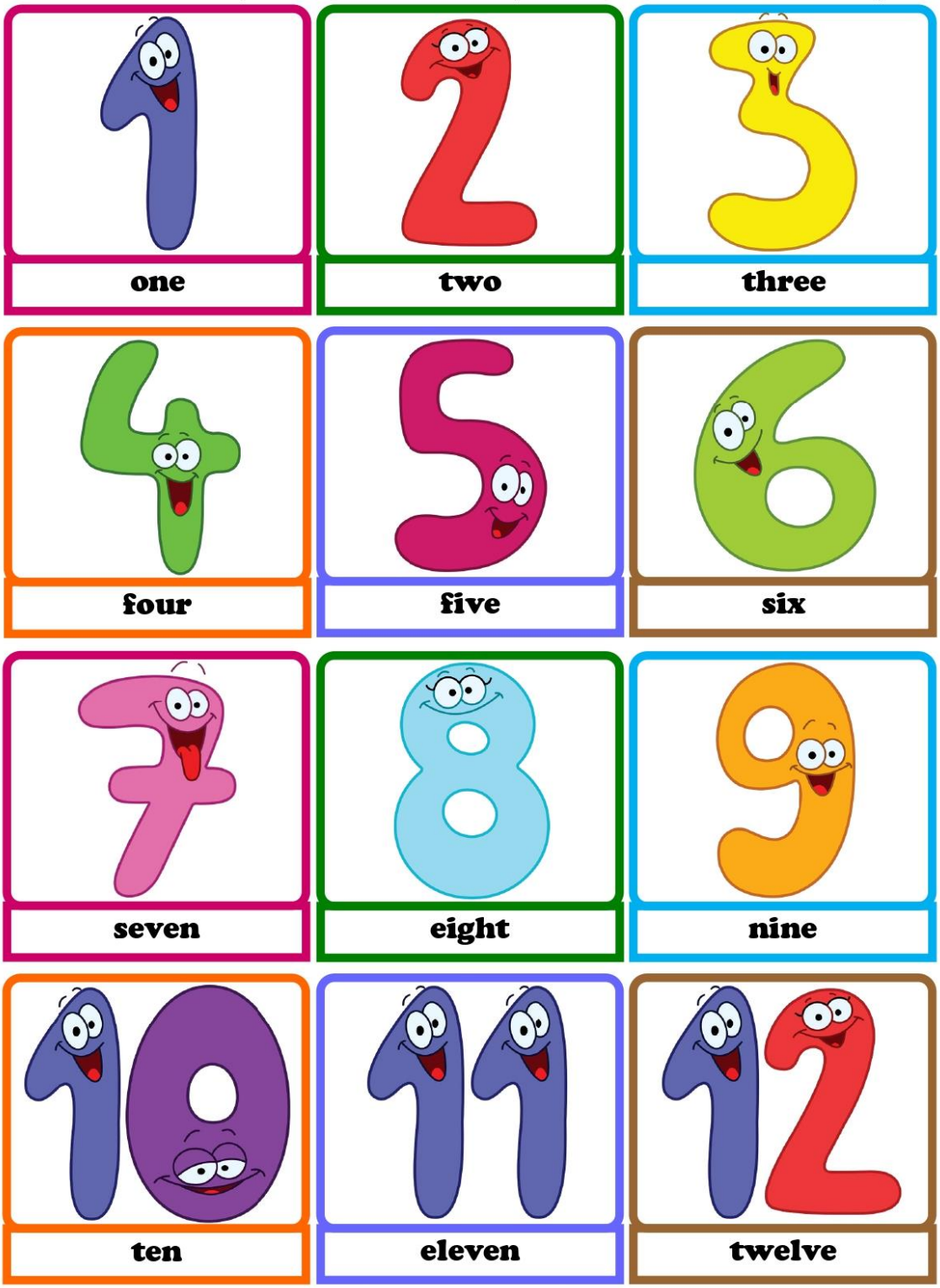

Copyright © 2016. eslways.com. All rights reserved.

VEGETABLES

Name : _____
Class : _____
Date : _____

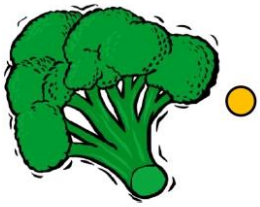

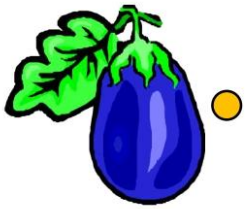

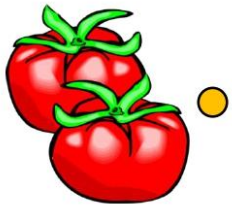

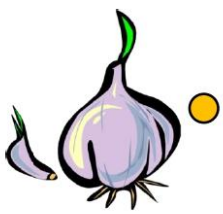

cucumber

potato

carrot

spinach

artichoke

tomato

broccoli

garlic

cabbage

onion

eggplant

pepper

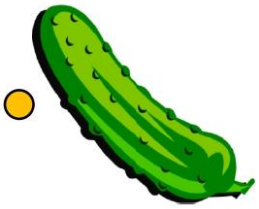

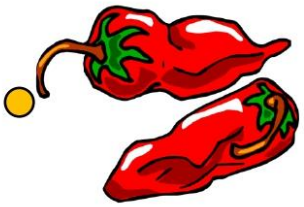

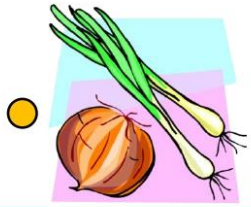

Copyright © 2015. [illegible]. All rights reserved.